

STRATEGI PENGEMBANGAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* (OCB) GURU DALAM PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU

Tri Mulyo¹, Ngurah Ayu Nyoman M.², M. Prayito³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Email : trimulyo186@gmail.com

Abstrak

Pengembangan profesionalisme guru menjadi perhatian secara global, karena memiliki tugas dan peran bukan hanya memberikan informasi pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap yang mampu bertahan dalam era globalisasi. Dalam dunia pendidikan OCB melibatkan beberapa perilaku menolong orang lain, menjadi volunhir untuk tugas-tugas ekstra, patuh terhadap aturan-aturan dan prosedur-prosedur di tempat kerja. Jika sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan, dalam hal ini guru dalam bertugas mampu menerapkan OCB, maka guru tersebut dapat mengendalikan perilakunya sendiri sehingga mampu memilih perilaku terbaik untuk kepentingan dan kemajuan sekolahnya.

Tujuan yang ingin dicapai adalah menjelaskan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi pengembangan OCB guru dalam peningkatan profesionalitas guru di SMP Pondok Modern Selamat Batang. Penelitian kualitatif dipilih sebagai jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan penelitian kualitatif disebabkan karena ada beberapa faktor yang lebih diutamakan dalam hal penjabaran dan penjelasan suatu fenomena yang akan diteliti.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi, sebagai berikut: (1) *Altruism* meliputi: membantu rekan kerja yang pekerjaannya overload atau berlebihan, menggantikan tugas rekan kerja yang berhalangan masuk kerja. (2) *Conscientiousness*, meliputi: selalu datang lebih awal sehingga saat jam kerja dimulai sudah siap melakukan pekerjaan, menggunakan waktu kerja dengan maksimal. (3) *Sportsmanship*, meliputi: menjaga nama baik organisasi, mampu mencari cara mengatasi permasalahan yang terjadi di tempat kerja. (4) *Courtesy*, meliputi: mengikuti perubahan dan perkembangan dalam organisasi, memberi tahu jika tidak hadir. (5) *Civic virtue*, meliputi: ikut berkontribusi dalam kegiatan perkumpulan yang ada di dalam organisasi, melakukan hal kecil yang dapat membantu meningkatkan nama baik sekolah.

Kata Kunci: OCB, Profesionalitas Guru, Strategi Pengembangan

Abstract

The development of teacher professionalism is a global concern, because their duties and roles are not only to provide knowledge and technology information, but also to form attitudes that are able to survive in the era of globalization. In the world of education, OCB involves several behaviors of helping others, volunteering for extra tasks, obeying workplace rules and procedures. If human resources in educational institutions, in this case teachers on duty, are able to implement OCB, then the teacher can control his own behavior so that he is able to choose the best behavior for the interests and progress of his school.

The aim to be achieved is to explain the planning, implementation and evaluation of teacher OCB development strategies in improving teacher professionalism at Pondok Modern Selamat Batang Middle School. Qualitative research was chosen as the type of research used in this research. The choice of qualitative research is because there are several factors that take precedence in terms of elaborating and explaining a phenomenon to be studied.

The results of the research are based on interviews, observations and documentation, as follows: (1) Altruism includes: helping colleagues whose work is overloaded or excessive, replacing the tasks of colleagues who are unable to come to work. (2) Conscientiousness, including: always arriving early so that when working hours start you are ready to do the work, using working time to the maximum. (3) Sportsmanship, including: maintaining the good name of the organization, being able to find ways to overcome problems that occur in the workplace. (4) Courtesy, includes: following changes and developments in the organization, notifying you if you are absent. (5) Civic virtue, includes: contributing to association activities within the organization, doing small things that can help improve the good name of the school.

Keywords: OCB, Teacher Professionalism, Development Strategy

A. PENDAHULUAN

Pengembangan profesionalisme guru menjadi perhatian secara global, karena memiliki tugas dan peran bukan hanya memberikan informasi pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap yang mampu bertahan dalam era globalisasi. Tugas guru adalah membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi terhadap tantangan kehidupan. Pemberdayaan peserta didik ini meliputi aspek-aspek kepribadian terutama aspek intelektual, sosial, emosional dan keterampilan. Tugas tersebut menjadi berat karena guru juga harus mempersiapkan generasi muda memasuki abad pengetahuan, melainkan harus mempersiapkan diri agar tetap eksis, baik sebagai individu maupun sebagai profesional.

Dalam kaitannya dengan mutu pendidikan, kompetensi guru memiliki hubungan yang positif. Semakin guru menguasai kompetensi minimal yang harus dimilikinya maka mutu pendidikan di Indonesia juga akan meningkat. Namun melihat fenomena yang ada sekarang, masih banyak ditemukan kasus yang mencerminkan masih rendahnya tingkat profesionalitas guru di Indonesia. Salah satunya dapat dilihat dari masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang monoton tanpa adanya inovasi dalam pembelajaran, masih banyak guru yang belum mempunyai kualifikasi S1 dan masih banyak persoalan lainnya. Pengembangan guru di Indonesia juga masih rendah, banyak guru-guru dalam bidang kemampuan mengajar masih kurang, kurangnya pengembangan dan peningkatan organisasi serta kurangnya pengembangan dan peningkatan keperibadian (motivasi berprestasi). Padahal peran guru demikian penting dalam peningkatan mutu Pendidikan.

Guru yang profesional adalah guru yang profesional adalah guru yang memiliki keprofesionalan sebagai pendidik. Guru yang profesional yaitu yang mampu melakukan pembelajaran, memiliki pengalaman mengajar, memiliki pengetahuan, memiliki sikap teladan, kreatif dalam mengajar, kemampuan manajerial dan lain sebagainya. Guru profesional adalah mereka yang mampu melaksanakan tugas sebagai pendidik dengan maksimal yang memiliki kemampuan dan keahlian sebagai seorang pendidik.

Organizational Citizenship Behavior (OCB) merupakan kontribusi individu yang melebihi tuntutan peran di tempat kerja dan direward oleh perolehan kinerja tugas (Dewanggana, 2016). Dalam dunia pendidikan OCB melibatkan beberapa perilaku menolong orang lain, menjadi voluntir untuk tugas-tugas ekstra, patuh terhadap aturan-aturan dan prosedur-prosedur di tempat kerja. Perilaku-perilaku ini menggambarkan “nilai

tambah guru” dan merupakan salah satu bentuk perilaku prososial, yaitu perilaku sosial yang positif, konstruktif dan bermakna membantu. Jika sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan, dalam hal ini guru dalam bertugas mampu menerapkan *Organization Citizenship Behavior* (OCB), maka guru tersebut dapat mengendalikan perilakunya sendiri sehingga mampu memilih perilaku terbaik untuk kepentingan dan kemajuan sekolahnya.

Menurut Titisari (2014) *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) merupakan kontribusi individu yang melebihi tuntutan peran di tempat kerja. Hal ini ditunjukkan dengan sikap yang secara sukarela berpartisipasi dalam pengembangan organisasi dan bersedia untuk terlibat dalam usaha perubahan yang berfungsi untuk mengembangkan organisasi ke arah yang lebih baik.

OCB atau kewarganegaraan organisasi berkaitan dengan peran ekstra individu dalam organisasi yang bersifat sukarela, bebas dan pekerjaan melebihi tugas inti dan secara eksplisit tidak diberikan secara formal sehingga secara keseluruhan dapat meningkatkan efektivitas organisasi. Perilaku kewarganegaraan organisasi pada guru dapat diartikan sebagai perhatian aktif untuk perkembangan sekolah, kesediaan mereka untuk membantu orang lain dan kesediaan mereka untuk menginvestasikan waktu ekstra untuk membantu perkembangan sekolah dan kinerja di luar tanggung jawab dasar yang dibutuhkan oleh mereka (Suchyadi et al., 2020).

Keunikan yang saya lihat dari SMP Pondok Modern Selamat Batang yaitu selalu konsisten mempertahankan mutu layanan Pendidikan, sehingga prestasi selalu diraih baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik hingga tingkat provinsi. Pada saat saya berkunjung ke SMP Pondok Modern Selamat Batang dan menayakan terkait konsisten dan komitmen yang kuat dalam menjaga mutu layanan, ternyata kepala sekolah selaku manajerial sekolah selalu menjaga iklim yang nyaman bagi semua warga sekolah, sehingga budaya kerja kolaboratif di sekolah berjalan dengan optimal, terlepas dari tugas masing-masing guru yang sudah tercantum, sehingga semua guru bisa memaksimalkan peran dan kemampuannya di masing-masing bidang tanpa batasan tugas yang ada, tentunya dengan tujuan akhir mutu sekolah selalu terjaga, prestasi baik akademik maupun non akademik selalu konsisten di jaga.

Tugas tambahan guru di Pondok Modern Selamat (PMS) Batang diantaranya yaitu sebagai wali kelas yang bertanggungjawab terhadap perkembangan siswa, publikasi luar kota, tugas dapur yaitu menyiapkan makanan untuk siswa, perbaikan sarpras dan perbaikan lingkungan, pendamping asrama. Pendamping asrama memiliki tugas untuk mendampingi kegiatan siswa dari mulai pagi hari hingga malam hari meliputi mengecek kebersihan kerapian kamar asrama, membangunkan anak untuk aktivitas, mengecek kerapian anak sebelum sekolah, mengecek ketersediaan dan kebersihan kamar mandi asrama, mengecek kesehatan anak-anak dan kendala di asrama, mengarahkan anak untuk makan tepat waktu, dan memastikan asrama tertib, rapi dan aman.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian diartikan sebagai suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di SMP Pondok Modern Selamat (PMS) Batang yang beralamatkan di Jalan Raya Batang-

Semarang km.14 Desa Clapar Kecamatan Subah, Kabupaten Batang. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian oleh penulis dengan alasan bahwa di tempat tersebut penulis menemukan beberapa subjek penelitian yang sesuai dengan karakteristik atau fokus penelitian yang ingin penulis teliti.

Penelitian kualitatif dipilih sebagai jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan penelitian kualitatif disebabkan karena ada beberapa faktor yang lebih diutamakan dalam hal penjabaran dan penjelasan suatu fenomena yang akan diteliti. Sugiyono (2017) memberikan penjelasan bahwa penelitian kualitatif disebut sebagai bagian dari human instrumen, yang memiliki fungsi untuk memastikan fokus utama, mencari informan yang dijadikan sebagai sumber perolehan data, melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi maupun observasi, mengecek kualitas data, menganalisis data yang diperoleh, menjelaskan hasil analisis data, serta membuat kesimpulan atau ringkasan atas temuan yang diperoleh dari penelitian tersebut.

Data sekunder yang diperoleh berguna untuk melengkapi perolehan data dalam penelitian perlu dilakukan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan untuk memberikan kelengkapan data dari hasil wawancara dan observasi atau pengamatan langsung ke objek yang diteliti. Dokumentasi pada umumnya berbentuk arsip, surat menyurat, gambar atau foto, data pelengkap lainnya serta ada pula catatan lain yang berkaitan dengan topik utama dalam penelitian. Teknik dokumentasi biasanya diperlukan untuk memberikan gambaran penegasan bahwa penelitian yang dilakukan terjamin keasliannya dengan mencantumkan bukti berupa gambar, video ataupun foto. Penulis menggunakan Teknik studi dokumentasi berupa profil SMP Pondok Modern Selamat Batang, Visi Misi dan Tujuan, data guru di SMP Pondok Modern Selamat Batang, data sarana dan prasarana, dan data prestasi siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Strategi Pengembangan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Guru dalam Peningkatan Profesionalitas guru di SMP Pondok Modern Selamat Batang dilakukan dengan menjabarkan perencanaan atau program kerja sekolah yang jelas dan memungkinkan untuk dilaksanakan oleh rekan-rekan guru pada kegiatan rapat dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan sekolah sehingga perilaku OCB guru SMP Pondok Modern Selamat Batang yang muncul berdasarkan tanggung jawab bersama. Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan strategi pengembangan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) guru dalam peningkatan profesionalitas guru di SMP Pondok Modern Selamat Batang diantaranya: (1) *Altruism* meliputi: membantu rekan kerja yang pekerjaannya overload atau berlebihan, menggantikan tugas rekan kerja yang berhalangan masuk kerja. (2) *Conscientiousness*, meliputi: selalu datang lebih awal sehingga saat jam kerja dimulai sudah siap melakukan pekerjaan, menggunakan waktu kerja dengan maksimal. (3) *Sportsmanship*, meliputi: menjaga nama baik organisasi, mampu mencari cara mengatasi permasalahan yang terjadi di tempat kerja. (4) *Courtesy*, meliputi: mengikuti perubahan dan perkembangan dalam organisasi, memberi tahu jika tidak hadir. (5) *Civic virtue*, meliputi: ikut berkontribusi dalam kegiatan

perkumpulan yang ada di dalam organisasi, melakukan hal kecil yang dapat membantu meningkatkan nama baik sekolah, seperti sikap ramah kepada tamu yang datang ke sekolah.

Setelah melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi, dilaksanakan evaluasi untuk melihat strategi pengembangan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) guru dalam peningkatan profesionalitas guru di SMP Pondok Modern Selamat Batang.

Profesionalitas guru di SMP Pondok Modern Selamat Batang meningkat dengan penerapan strategi pengembangan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), dimana guru melaksanakan kegiatan:

1. Disiplin waktu kerja
2. Mengikuti kegiatan rapat
3. Merancang kegiatan perencanaan pembelajaran
4. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
5. Melaksanakan kegiatan perwalian kelas
6. Melaksanakan kegiatan perwalian kamar
7. Melakukan pendampingan ekstrakurikuler

Hal ini sesuai dengan rapat evaluasi yang selalu dilakukan setiap semester, bahwa Guru di SMP Pondok Modern Selamat Batang telah menerapkan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), sehingga profesionalitas guru dapat terlihat dan mutu Pendidikan di SMP Pondok Modern Selamat Batang dapat terjaga dengan baik

Profesionalitas guru erat kaitannya dengan keberhasilan guru dalam upaya mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Kinerja guru di SMP Pondok Modern Selamat Batang erat kaitannya dengan sikap OCB. Dapat dinyatakan berdasarkan hasil evaluasi bahwa Strategi Pengembangan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Guru berpengaruh dalam Peningkatan Profesionalitas Guru di SMP Pondok Modern Selamat Batang. Sejalan dengan Elsinah (2024) dalam penelitiannya menyimpulkan jika OCB dioptimalkan, maka kinerja guru madrasah cenderung akan meningkat. Oleh karena itu sangatlah penting membangun OCB guru melalui berbagai faktor, baik internal maupun eksternal sehingga tampak pada perilaku guru indikator-indikator OCB dalam kesehariannya di lingkungan institusi seperti mau bekerja ekstra untuk mamajukan madrasah dengan kesadaran yang lahir dari dalam diri meski tanpa iming-iming imbalan.

D. KESIMPULAN

Persiapan perencanaan Strategi Pengembangan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Guru dalam Peningkatan Profesionalitas Guru di SMP Pondok Modern Selamat Batang diantaranya menelaah terlebih dahulu dokumen-dokumen yang mendukung selain itu, melakukan wawancara bersama dengan Kepala Sekolah. Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung pada persiapan dan perencanaan. Persiapan dalam perencanaan yang baik akan menjamin terlaksananya kegiatan dengan baik. Kegiatan yang terlaksana dengan baik akan menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Keunikan yang ada di SMP Pondok Modern Selamat Batang yaitu selalu konsisten mempertahankan mutu layanan Pendidikan, sehingga prestasi selalu diraih baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik hingga tingkat provinsi. Konsisten dan komitmen yang kuat dalam menjaga mutu layanan di SMP Pondok Modern Selamat Batang, Kepala

sekolah selaku manajerial sekolah selalu menjaga iklim yang nyaman bagi semua warga sekolah, sehingga budaya kerja kolaboratif di sekolah berjalan dengan optimal, terlepas dari tugas masing-masing guru yang sudah tercantum, sehingga semua guru bisa memaksimalkan peran dan kemampuannya di masing-masing bidang tanpa batasan tugas yang ada, tentunya dengan tujuan akhir mutu sekolah selalu terjaga, prestasi baik akademik maupun non akademik selalu konsisten dijaga dan kesejahteraan guru di SMP Pondok Modern Selamat Batang juga terjamin, sehingga guru akan konsentrasi dalam menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan setiap harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanggana, B. D. 2016. *Pengaruh Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Yang Berdampak Pada Prestasi Kerja Karyawan* (Studi pada PT. PLN APP Semarang). *Journal of Management*, (2)2.
- Elsinah. 2024. *Membangun Organizational Citizenship Behavior (OCB) dalam Meningkatkan Kinerja Guru : Studi Kasus MAN 1 Surakarta dan MAN Purbanlingga*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76019>
- Putranti, Adim Dwi., dan Dedy Achmad Kurniady. 2013. *Kontribusi Kepemimpinan transformasional Kepala TK dan Kepuasan Kerja Guru terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Guru TK Se-Kabupaten Kudus*. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. XVII No. 1 : 1 -11.
- Suchyadi, Y., Sundari, F. S., Sutisna, E., Sunardi, O., Budiana, S., Sukmanasa, E., & Windiyani, T. 2020. *Improving The Ability Of Elementary School Teachers Through The Development Of Competency Based Assessment Instruments In Teacher Working Group , North Bogor City*. *JOURNAL OF COMMUNITY ENGAGEMENT (JCE)*, 02(01), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.33751/jce.v2i01.2742>
- Titisari, Purnamie. 2014. *Peranan Organizational Citizenship Behavior (OCB) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.